



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA UPT SPF SD INPRES PERUMNAS ANTANG III

Tresia Asna Bili¹, R. Supardi², Jusmawati³, Syamsul Alam⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 20 Desember 2024
Revisi: 8 Februari 2025
Diterima: 11 Februari 2025
Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:
Learning media, audio visual,
learning outcomes

Kata Kunci:
Media pembelajaran, audio
visual, hasil belajar

DOI :
10.31932/jpdp.v11i1.4310

Surel Korespondensi:
asnabilitresia@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of audiovisual learning media on student learning outcomes at UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. This research uses a quantitative approach with an experimental research design. The research sample consists of 28 students from class III A, selected using simple random sampling. The instruments used in this study include observation sheets, tests, and documentation. Descriptive analysis results show that student activity scored an average of 3.3, and teacher activity scored an average of 3.4, both categorized as "very good." Inferential analysis results show a normality test value of 0.095, a homogeneity test value of 0.069, and a t-test result of $0.001 < 0.05$, which means H_0 is rejected. Therefore, it can be concluded that audiovisual learning media has an effect on student learning outcomes at UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 28 orang siswa teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil analisis deskriptif di mana aktivitas siswa mendapatkan rata-rata skor sebanyak 3,3 dan aktivitas guru mendapatkan rata-rata sebanyak 3,4 dengan kategori sangat baik. Kemudian hasil dari analisis inferensial dimana uji normalitas 0,095, uji homogenitas 0,069 dan hasil uji T yakni $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam Pembangunan suatu bangsa. Kualitas Pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa efektif proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Suatu proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan media mengajar

tertentu dan akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Dalam era digital seperti saat ini, berbagai jenis media pembelajaran telah dikembangkan, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual menggabungkan unsur audio dan visual dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga dapat memberikan stimulasi yang lebih lengkap kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran audio visual di SD memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, sering kali ditemui berbagai kendala dan tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya keterampilan yang dimiliki Guru, materi pembelajaran interaktif yang kurang, kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah.

Penggunaan berbagai media dan teknologi pembelajaran yang optimal, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Hal ini diasumsikan dapat meningkatkan pencapaian siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa menjadi lebih dinamis. Materi pelajaran yang disajikan melalui media yang menarik membuat siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi meningkat dan hasil belajar pun ikut terdongkrak. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran. Dari berbagai macam media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ini adalah salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Kemudian media pembelajaran ini juga dapat bermanfaat bagi siswa di antaranya yaitu dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, dapat memberikan motivasi siswa, menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran, dan tidak membosankan bagi siswa.

Saat mengikuti proses pembelajaran, siswa akan terlibat aktif dan memiliki minat yang tinggi bila media pembelajaran yang digunakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga wajar bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hasil belajar adalah capaian atau pencapaian yang diperoleh oleh seorang individu setelah menjalani suatu proses pembelajaran. Capaian ini bisa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan bukti nyata bahwa seseorang telah berhasil menyerap, memahami, dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang memperoleh hasil tertentu (Dhaki 2020).

Menurut Husni (2016) Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai

tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Menurut Supardi (2013) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Popenici et.al 2015).

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat karena saat ini sangat diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Untuk meningkatkan hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi tinggi dan tidak hanya sekedar melaksanakan kegiatan pendidikan yang sifatnya rutinitas. Oleh karena itu, guru harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh

media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas III khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III ?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yang terdiri dari 28 siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variable (X) adalah media pembelajaran audiovisual, sengan variable (Y) adalah hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, dan analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan huji hipotesis (Uji T).

Hasil dan Pembahasan

Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi (Arsyad, 2011. 1). Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk siswa agar menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Mulyasana, 2006: 166).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media pembelajaran audiovisual. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut.

Aktivitas Guru

Teknik analisis data terhadap kemampuan menerapkan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis rata-rata. Artinya tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik. Terkait dengan penilaian aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,6	Baik
Pertemuan 2	3,0	Baik
Pertemuan 3	3,7	Sangat baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat baik
Rata-rata	3,4	Baik

Berdasarkan hasil analisis yang telah tersaji, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dikatakan tercapai karena memperoleh skor 3,3 berada pada kategori baik.

Aktivitas Siswa

Hasil observasi proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, terdapat aspek yang di nilai dan hasil observasi aktivitas siswa adalah seperti yang ada dalam Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,3	Cukup
Pertemuan 2	3,4	Baik
Pertemuan 3	3,8	Sangat baik
Pertemuan 4	3,9	Sangat baik
Rata-rata	3,3	Baik

Berdasarkan Tabel 2., dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan memperoleh skor 3,4 berada pada kategori baik

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat

dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis (uji-t).

Uji normalitas pada hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,936	28	,095

Berdasarkan Tabel 3., dapat diketahui bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena P-Value = 0,095 dari 28 orang SISWA. P- Value pretest = 0,095 > (taraf signifikansi = 0.05).

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memenuhi konstansta varian (homogeny). Berikut dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Pretest			
Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
1,448	3	19	,069

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance dengan "levene's Test". Diperoleh nilai P-value >0,069 yaitu 0,069>0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata test pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan uji T.

Berdasarkan hasil data independent sampel; test sig (2

tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

Dari hasil penelitian ini, penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada

hasil *pretes* atau sebelum perlakuan media pembelajaran hasil belajar siswa masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau setelah menggunakan media pembelajaran, hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas III A sudah mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yaitu aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran dengan skor rata-rata 3,4 berada pada kategori baik. Demikian pun juga dengan aktivitas siswa yang mencapai skor rata-rata 3,3 berada pada kategori baik.

Sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian (Kristin. F 2016) bahwa Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kehadiran media di dalam proses pembelajaran akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar sehingga media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat

penting dalam proses pembelajaran (Susilo, 2020). (Fatima. W et.al 2022) juga menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan media *audiovisual* mampu melatih keterampilan siswa dalam situasi apapun saat proses pembelajaran berlangsung.

Simpulan

Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan terbukti adanya pengaruh yang signifikan. diperoleh nilai rata-rata dari keempat pertemuan yaitu 3,4 dengan kategori naik. Selanjutnya hasil analisis aktivitas siswa yang diperoleh dalam proses pembelajaran yaitu 3,3 dengan kategori baik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Dhaki, A.S. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Education and development*. Vol 8 No.2 (2020)-journal.ipts.ac.id.
- Fatima. W. 2022. *Media Pembelajaran Audiovisual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS di masa Pandemi*. Universitas Pahlawan: Jurnal Besicedu.

- Husni, Latifah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*. Vol.4 (1): hal.125-144
- Jusmawati, Satriawati, Irman R. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika SISWA SD INPRES PERUMNAS ANTANG KOTA MAKASSAR. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01 (2), Oktober 2018 (158-165).
- Kristin. F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol.2 (1).
- Mulyasana, D. 2006. Manusia dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Perubahan. *Pendidikan Nilai dan Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan* (menyambut 70 tahun Prof. Drs. H.A Kosasih Djahiri). Bandung: Lab. PKn FPIPS UPI.
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. suci, Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkarmila, M., Trilestari, A., Husen, W. R., Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (ke-1). Edu Publisher.
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). Writing Learning Outcomes. *A practical guide for academics. University of Melbourne, Australia*
- R. Supardi¹, Muh. Khaedar². (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD INPRES BORONG JAMBU II . *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 8 Nomor 1 Januari 2023*.
- Supardi, 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: Cetakan ke1.
- Susilo, V. S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(July), 108–115. <https://doi.org/10.31949/jcp.V6i2.2100>
- Ummah, F., Widiana Rahayu, D., Mariati, P., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3001–3009. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1215>